

## PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN PADA BANGUNAN PAHDI SPECIALTY COFFEE DI KINTAMANI BALI

Ni Nyoman Titi Ganasih<sup>1</sup>

Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai

e-mail: [titiganasih13@gmail.com](mailto:titiganasih13@gmail.com)

---

### INFORMASI ARTIKEL

Received : October, 2023  
Accepted : November, 2023  
Publish online : December,  
2023

---

### ABSTRACT

*Pahdi Specialty Coffee is one of the culinary destinations in Kintamani, Bali, which presents innovations in the application of tropical modern architecture. The building has four floors that create a harmonization of modern aesthetics and the surrounding nature, especially Mount and Lake Batur. This research investigates the interior design aspect as the key in optimizing the space experience, utilizing the natural panorama as the main aesthetic element. The results show that Pahdi Specialty Coffee successfully implements the concept of tropical modern architecture through interior design. The application of these elements creates a space that not only gives an inviting impression but also provides harmony with the surrounding environment. This study provides an in-depth insight into how interior design can be a key driver in creating a unique culinary experience.*

**Keywords:** Modern Architecture, Tropical, Pahdi Specialty Coffee

---

### ABSTRAK

Pahdi Specialty Coffee merupakan salah satu destinasi kuliner di Kintamani, Bali, yang menghadirkan inovasi dalam penerapan arsitektur modern tropis. Bangunan ini memiliki empat lantai yang menciptakan harmonisasi estetika modern dan alam sekitarnya, terutama Gunung dan Danau Batur. Penelitian ini menyelidiki aspek desain interior sebagai kunci dalam mengoptimalkan pengalaman ruang, memanfaatkan panorama alam sebagai elemen estetika utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pahdi Specialty Coffee berhasil mengimplementasikan konsep arsitektur modern tropis melalui desain interior. Penerapan elemen-elemen ini menciptakan ruang yang tidak hanya memberikan kesan mengundang, tetapi juga memberikan harmoni dengan lingkungan sekitarnya. Studi ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana desain interior dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan pengalaman kuliner yang unik.

**Kata Kunci:** Arsitektur Modern, Tropis, Pahdi Specialty Coffee

**Alamat Korespondensi:**  
E-mail:  
[titiganasih13@gmail.com](mailto:titiganasih13@gmail.com)

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri kuliner telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin meningkatnya persaingan di pasar kuliner, restoran dan kafe tidak hanya menjual makanan dan minuman, tetapi juga pengalaman unik kepada pelanggan. Desain arsitektur dan interior menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pengalaman tersebut, termasuk Pahdi Specialty Coffee.

Pahdi Specialty Coffee, terletak di Kintamani, Bali. Bangunannya terdiri dari empat lantai dan disebutkan sebagai salah satu *coffeeshop* terbesar di Asia Tenggara. Tampak Bangunan Pahdi Specialty Coffee berusaha harmoni dengan alam sekitarnya. Fasad mencerminkan lereng dari medan sekitarnya, menciptakan tampilan lanskap alam yang alami. Penggunaan bahan-bahan modern seperti kaca, baja, batu dan kayu menciptakan tampilan yang bersih, terbuka, dan mengundang. Fasad juga memberikan kesan transparansi dan keterbukaan dengan kaca besar yang memungkinkan cahaya alami masuk ke dalam ruangan dan menciptakan hubungan visual dengan pemandangan alam sekitar. Kaca digunakan sebagai elemen utama, menciptakan koneksi antara ruang dalam dan luar. Kaca, baja dan kayu digunakan secara kreatif dalam fasad, memberikan tampilan yang tahan lama dan modern. Struktur baja seperti balok dan bingkai menonjol di fasad, menambahkan elemen arsitektural yang menarik dan menciptakan kontras yang menarik dengan kaca. Kombinasi dari bahan, struktur baja, kaca, kayu dan permainan pencahayaan membuat fasad Pahdi Specialty Coffee menjadi daya tarik utama.

Salah satu aspek yang membuat Pahdi Specialty Coffee menarik adalah integrasinya dengan alam sekitarnya yang indah, termasuk pemandangan Gunung Batur dan Danau Batur. Desain interior mengambil latar belakang alam ini menjadi elemen penting dalam estetika. Hal ini

menghadirkan pengalaman kuliner yang holistik dan menghubungkan pengunjung dengan alam sekitarnya. Sebagai salah satu *coffeeshop* terbesar di Asia Tenggara, Pahdi Specialty Coffee menawarkan ruang yang menciptakan fleksibilitas dalam desain dan tata letak yang memungkinkan berbagai jenis pengalaman kuliner. Ukuran yang luas juga menciptakan peluang untuk eksperimen dalam desain. Adanya ruang terbuka di Pahdi Specialty Coffee, seperti teras, menghadirkan pengalaman yang memungkinkan pengunjung untuk merasakan alam secara langsung.

Tidak hanya itu, peran desain juga dapat dilihat dalam pengaturan meja, kursi, dan perabotan. Pemilihan furnitur yang nyaman dan estetis adalah contoh bagaimana desain interior dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pelanggan. Desain interior yang baik juga dapat memaksimalkan pemanfaatan ruang sehingga pengunjung dapat merasakan privasi saat bersantap. Ini adalah elemen penting dalam menciptakan pengalaman kuliner yang unik, di mana pelanggan dapat merasa terhubung dengan makanan dan suasana sekitarnya.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman tentang Arsitektur Modern pada Pahdi Specialty Coffee di Kintamani?
2. Bagaimana Identifikasi Arsitektur Modern pada bangunan Pahdi Specialty Coffee?
3. Bagaimana penerapan interior di Pahdi Specialty Coffee?

### Studi Kasus

Studi kasus atau contoh yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah "Plant Bistro Ubud, Bali" yang berlokasi di Blanco Museum Area, Jl. Raya Campuhan, Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar.

Plant Bistro menggunakan material yang ramah lingkungan dan metode konstruksi yang berkelanjutan serta memaksimalkan penggunaan cahaya alami, dapat menciptakan ruang yang mendukung konsep berkelanjutan. Penggunaan elemen hijau dan

tanaman dapat menciptakan atmosfer yang alami, desain interior yang terbuka dengan banyak jendela atau pintu kaca dapat memberikan kesan ruangan terbuka dan memberikan cahaya alami. Hal ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan bersih, menggunakan konsep open kitchen untuk memberikan transparansi dan interaksi lebih antara koki dan pengunjung, yang memungkinkan pengunjung melihat proses persiapan makanan secara transparan.

### **Pengertian Arsitektur Modern**

Pada jaman pertengahan (mediaeval) gereja di Kota Katolik mulai digantikan oleh pabrik, penjara dan pergantian fungsi lainnya [1]. Penjelasan ini membuktikan bahwa pada zaman itu muncul bangunan-bangunan dengan fungsi baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Disebutkan bahwa pentingnya suatu bentuk homogen atau keseragaman untuk seluruh masyarakat. Pernyataan ini merupakan tanda berakhirnya arsitektur gotik dan eklektik yang memiliki ciri khas daerah masing-masing. Dijelaskan juga bahwa arsitektur hendaknya mengungkapkan 'kekuatan' seperti halnya mesin uap, listrik dan dapat memanfaatkan material baru seperti halnya baja. Pernyataan ini sekaligus menjelaskan munculnya ide terhadap bentuk yang fungsional dan pemanfaatan material berteknologi baru dalam arsitektur [2].

Dari pernyataan-pernyataan di atas dipetik gambaran bahwa arsitektur modern merupakan suatu aliran/gaya arsitektur yang berkembang setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern berusaha meninggalkan dekorasi yang dianggap tidak fungsional dan lebih menekankan kepada fungsi sehingga sering disebut fungsionalisme.

Karena hanya mengikuti fungsi, maka bentuk-bentuk pada arsitektur modern umumnya tidak memiliki makna atau mengacu pada hal-hal tertentu maupun ciri khas suatu daerah. Hal inilah yang kemudian menjadikan arsitektur modern bersifat homogen dan diharapkan bisa menjadi gaya yang diterapkan semua orang dalam

internasional atau international *style*. Berdasarkan pernyataan tokoh-tokoh di atas juga dapat dikatakan bahwa arsitektur modern berusah lepas dari pengaruh masa lalu dan berjalan menuju masa depan yang penuh dengan kecanggihan teknologi serta penggunaan material baru.

### **Post Modern**

Postmodernisme adalah pengistilahan yang jauh berbeda dalam postmodern, hal ini dikarenakan postmodernisme memiliki karakteristik yang luas, kontroversial, dan ambigu [3]. Munculnya gerakan mengenai agenda sosial dan agenda politik dengan konsentrasi pada lingkungan, hingga akhirnya istilah ini menjadi pengganti sistem kapitalisme dengan sosialisme yang berkembang pada saat ini [4]. Arti postmodernisme adalah munculnya rasa ketidakpercayaan terhadap permasalahan yang besar di dalam melegitimasi perkembangan ilmu pengetahuan [5].

Postmodernisme adalah perspektif terhadap dunia dengan ciri khas munculnya suatu keyakinan mengenai kebenaran yang diciptakan bukan kebenaran yang berasal dari kebudayaan yang ada dalam masyarakat [6]. Makna postmodernisme adalah pergerakan munculnya keintelektualan yang berbalik dengan istilah modernisme. Postmodernisme memberi titik fokus dalam pemahaman unsur budaya dan juga penelitian yang dianggap lebih istimewa [7].

Definisi postmodernisme adalah dengan mempertajam terhadap kritik dan jarak, karena postmodernisme dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pemecahan atas penyebab masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat, termasuk di dalamnya adalah masalah kebudayaan [8]. postmodernisme adalah terjadinya keberadaan terhadap kebudayaan elit yang justru dihancurkan pada periode modernisme [9].

### **Konsep dan standar Arsitektur Modern**

Arsitektur modern bermula dari kebutuhan untuk menciptakan bangunan yang lebih fungsional dan efisien. Seiring

perkembangan teknologi dan material baru, arsitek mulai mempertimbangkan fungsi dan estetika secara bersamaan. Gaya arsitektur modern mengutamakan bentuk yang sederhana, fungsional, dan bersih tanpa ornamentasi yang berlebihan. Bangunan modern lebih menekankan pada proporsi dan simetri yang proporsional.

### **Karakteristik Arsitektur Modern**

- a. Desain Sederhana: Gaya arsitektur modern ditandai dengan desain yang sederhana dan minimalis, menggunakan material modern dan teknik pembangunan baru. Bangunan modern biasanya memiliki bentuk yang geometris dengan detail dan ornamentasi minimal.
- b. Fungsi: Arsitektur modern didesain untuk memenuhi kebutuhan fungsional bangunan. Bentuk dan struktur bangunan dibuat sesuai dengan fungsinya, sehingga penggunaan ruang menjadi lebih efisien.
- c. Simetri: Bangunan modern lebih menekankan pada simetri yang proporsional dan seimbang, membuat bangunan terlihat lebih harmonis dan estetik.
- d. Material Modern: Arsitektur modern menggunakan material yang modern, seperti kaca, beton, dan baja, sehingga menghasilkan bangunan yang kuat, tahan lama, dan mudah dirawat.
- e. Pencahayaan Alami: Desain bangunan modern menekankan pada pencahayaan alami yang maksimal, dengan penggunaan kaca sebagai material utama, sehingga ruangan menjadi lebih terang dan terlihat lebih luas.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk

mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data empiris [10]. Metode penelitian kuantitatif memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data yang terstruktur, seperti survei, eksperimen, observasi sistematis, dan analisis data statistik. Tujuannya adalah untuk mengukur, menguji, dan mengidentifikasi hubungan variabel-variabel, serta untuk mengembangkan generalisasi.

Proses pengumpulan data dilakukan di lapangan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan dengan mengunjungi Pahdi Specialty Coffee (Kintamani-Bali). Survei dilakukan dengan memanfaatkan observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian tentang arsitektur modern dan interior pada bangunan Pahdi Specialty Coffee.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Pemahaman tentang arsitektur modern pada bangunan Pahdi Specialty Coffee**

##### **a. Gaya Arsitektur**

Coffeeshop ini menggunakan konsep modern tropis yang menggambarkan keindahan alam Kintamani. Setiap detail dirancang dengan teliti untuk menciptakan pengalaman unik yang menghubungkan pengunjung dengan alam sekitar. Empat lantai bangunan ini tidak hanya memberikan ruang kenyamanan untuk menikmati makanan, tetapi juga membawa pengunjung dalam perjalanan visual. Mulai masuk area parkir akan langsung melihat panorama alam Kintamani, dihadirkan melalui desain jendela besar yang memberikan batas antara dalam dan luar ruangan. Arsitektur modern tropis ini mencakup elemen-elemen seperti kayu, batu, tumbuhan hijau, dan pencahayaan yang hangat, menciptakan suasana yang harmonis.



**Gambar 1** Fasad bangunan dan ruang luar bangunan

**b. Fungsi Bangunan**

Bangunan ini difungsikan untuk menyatu dengan alam sekitar, menciptakan hubungan harmonis antara ruang interior dan panorama alam Kintamani. Desainnya memanfaatkan elemen-elemen tropis seperti pencahayaan alami, tanaman hijau, dan jendela besar untuk membuka pandangan ke luar. Fungsinya sebagai *coffeeshop* tidak hanya menyajikan kopi, tetapi juga memberikan pengalaman visual dan estetika bagi pengunjung. Desain interior dan eksterior bertujuan menciptakan suasana yang mengundang.

Bangunan ini dirancang untuk menciptakan ruang yang nyaman bagi pelanggan, baik di dalam ruangan maupun di area terbuka. Fungsi ini memberikan tempat untuk relaksasi, pertemuan, dan inspirasi, meresapi nuansa kreatif yang ditawarkan oleh desain arsitektur modern tropis. Fleksibilitas ruang diutamakan dalam fungsi bangunan ini. Dari area santai hingga ruang pameran kopi, semua dirancang dengan kebebasan dan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari pengunjung. Salah satu fungsi utama bangunan ini adalah sebagai wadah ekspresi seni dan estetika modern tropis. Dengan memberikan perhatian pada detail, tekstur, dan warna.



**Gambar 2** Interior, pameran kopi dan tempat perapian

**Identifikasi arsitektur modern pada bangunan Pahdi Specialty Coffee**

**a. Material dan Struktur**

Dalam perancangan Pahdi Specialty Coffee yang terinspirasi oleh konsep arsitektur modern tropis, penggunaan material dan

struktur menjadi kunci untuk mencapai keselarasan dengan alam Kintamani. Batu alam lokal menjadi elemen utama, penggunaan kayu sebagai bahan struktural, furnitur, dan aksesoris dekoratif.

Baja diaplikasikan sebagai struktur penyangga, memberikan kekuatan dan daya tahan pada bangunan. Desain struktural yang terbuka memberikan sentuhan modern dan industrial yang seimbang dengan konsep

tropis. Penggunaan kaca menjadi elemen penting, dengan jendela besar dan dinding transparan mengoptimalkan pemandangan alam Kintamani dan memasukkan cahaya alami ke dalam ruang.



**Gambar 3** Penggunaan batu, baja, kaca dan kayu pada bangunan

**b. Penggunaan Warna**

Warna yang dipilih untuk Pahdi Specialty Coffee mencerminkan arsitektur modern tropis. Warna dipandu oleh lingkungan sekitar, menciptakan suasana yang menenangkan. Dalam desain interior, warna-warna alami seperti nuansa tanah, batu, kayu, hijau daun, dan biru langit menjadi bagian dari bangunan. Di dalam bangunan, kayu digunakan untuk memberikan warna yang hangat,

menciptakan kontras dengan elemen-elemen lain yang berwarna netral. Warna baja digunakan pada elemen struktural untuk memberikan kesan modern dan industrial. Kaca, sebagai elemen transparan utama, menangkap warna alam luar dan memperkuat kecerahan ruang interior. Pencahayaan buatan juga memanfaatkan warna hangat, seperti cahaya kuning, untuk menciptakan atmosfer yang nyaman dan santai.



**Gambar 4** Penggunaan warna dan Cahaya pada bangunan

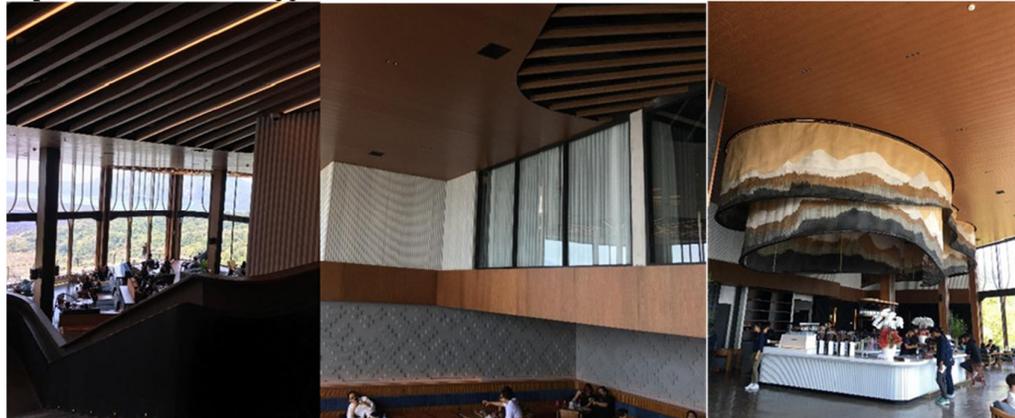
**Penerapan interior pada Pahdi Specialty Coffee**

**a. Desain interior**

Pahdi Specialty Coffee menampilkan desain interior yang teliti dan menarik. Tata letak furnitur disusun secara merata dengan

furnitur yang bervariasi sehingga tidak terkesan monochrome, tetapi menciptakan zona santai. Fokus utama terletak pada open kitchen yang terbuka, menambahkan elemen interaktif dan dinamis bagi pengunjung. Perapian di bawah tangga memberikan

kehangatan dan titik fokus visual yang menarik saat malam hari. Plafond kayu dengan pola menambah dimensi artistik pada ruangan dan penggunaan keramik batu memberikan kesan alam.



**Gambar 5** Interior bangunan

b. Pencahayaan dan Suasana  
Pahdi Specialty Coffee menonjolkan pencahayaan alami dan buatan,

pencahayaannya menciptakan suasana hangat, baik melalui cahaya alami dari jendela besar maupun lampunya.



**Gambar 6** Pencahayaan dan suasana dalam bangunan

## **KESIMPULAN**

Pahdi Specialty Coffee berhasil merangkai konsep arsitektur modern tropis. Gaya arsitektur yang diterapkan menciptakan keselarasan harmonis dengan alam Kintamani. Penggunaan material seperti kayu, batu, dan baja, bersama dengan pencahayaan hangat, menciptakan suasana yang menarik. Fungsi bangunan tidak hanya terbatas pada menyajikan kopi, tetapi juga memberikan pengalaman visual dan estetika

unik bagi pengunjung, menjadikannya sebagai ruang kreatif yang fleksibel.

Identifikasi arsitektur modern pada bangunan ini mencakup penggunaan material dan struktur yang mendukung konsep arsitektur tropis. Batu alam, kayu, baja, dan kaca dipilih dan diaplikasikan untuk mencapai keseimbangan yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Penggunaan warna yang terinspirasi oleh alam dan

pencahayaan yang dipertimbangkan menghadirkan kenyamanan visual.

Penerapan interior yang detail pada Pahdi Specialty Coffee. Tata letak furnitur menciptakan zona santai yang menyatu. Fokus pada open kitchen, perapian, plafond kayu, dan penggunaan keramik batu menghadirkan elemen artistik dan alami dalam desain interior. Pencahayaan yang diperhatikan menciptakan suasana hangat dan nyaman. Desainnya mencerminkan kesadaran mendalam terhadap lingkungan sekitar, menghadirkan harmoni antara modernitas dan keindahan alam.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hill, R. (1999). Reformation to Millennium: Pugin's Contrasts in the History of English Thought. *The Journal of the Society of Architectural Historians*, 58(1), 26-41.
2. Viollet-le-Duc, E. E. (1866). *Dictionnaire raisonné de l'architecture française du XIe au XVIe siècle* (Vol. 8). Morel.
3. Kvale, S. (2006). Dominance through interviews and dialogues. *Qualitative inquiry*, 12(3), 480-500.
4. Giddens, Anthony. "The consequences of modernity. 1990." (2007).
5. Lyotard, J. F. (1994). The postmodern condition. The postmodern turn: new perspectives on modern theory, 27-38.
6. McDowell, J., & Hostetler, B. (2002). *Beyond belief to convictions*. Tyndale House Publishers, Inc.
7. Harris, M. (1998). *Theories of culture in postmodern times*. Rowman Altamira.
8. Eagleton, T. (1997). The contradictions of postmodernism. *New Literary History*, 28(1), 1-6.
9. Habermas, J. (1985). Modern and postmodern architecture. *Critical theory and public life*, 317-329.
10. Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2001). *Research methods knowledge base* (Vol. 2). Cincinnati, OH: Atomic dog publishing.